

322.175 207

~~3000~~

C-120066

2012

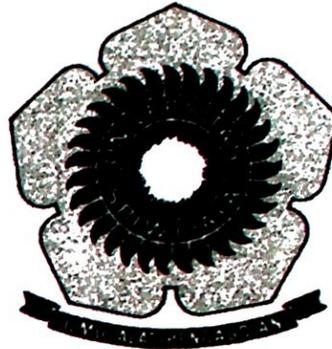
Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Keuangan *Early*

***Warning System (EWS)* pada Perusahaan Asuransi Kerugian**

Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia



R. 22923/23468



Skripsi Oleh :

**IMA MARLINDA SARAGIH
NIM : 01081001098**

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA
Tahun 2012**

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : IMA MARLINDA SARAGIH
NIM : 01081001098
JURUSAN : MANAJEMEN
MATA KULIAH : MANAJEMEN KEUANGAN
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN RASIO KEUANGAN *EARLY WARNING SYSTEM* (EWS) PADA PERUSAHAAN ASURANSI KERUGIAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

PEMBIMBING SKRIPSI

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal : 22 Maret 2012

Ketua :



Drs. H. Umar Hamdan, AJ, M.B.A

NIP. 19500709 198503 1001

Tanggal : 22 Maret 2012

Anggota :



Drs. Abdul Gani Harun, S.U.

NIP. 19480616 197703 1001

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

TANDA PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

NAMA : IMA MARLINDA SARAGIH
NIM : 01081001098
JURUSAN : MANAJEMEN
MATA KULIAH : MANAJEMEN KEUANGAN
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN RASIO
KEUANGAN *EARLY WARNING SYSTEM* (EWS) PADA PERUSAHAAN
ASURANSI KERUGIAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA

Telah dilaksanakan ujian komprehensif pada tanggal 26 April 2012 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

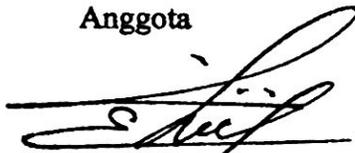
Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 26 April 2012

Ketua



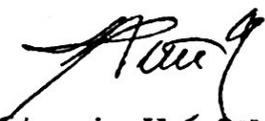
Drs. H. Umar Hamdan, AJ, M.B.A.
NIP. 19500709 198503 1001

Anggota



Drs. Abdul Gani Harun, S.U.
NIP. 19480616 197703 1001

Anggota



Dr. Agustina Hafnafi, M.B.A.
NIP. 19570829 198403 2003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen



Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E.
NIP. 19670624 199402 1002

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apapun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur (Filipi 4:6)

**Skripsi ini kupersembahkan untuk :
Tuhan Yesus Kristus dan Bunda Maria
Bapak (D. Saragih) dan Mamak (A. Simanjorang)
Kak Netty, kak Rosita dan kak Martina
Sahabat-sahabatku
Almamaterku**

SURAT PERNYATAAN

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa :

Nama : Ima Marlinda Saragih

NIM : 01081001098

Jurusan : Manajemen

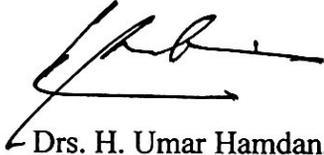
Judul : ANALISIS KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN RASIO KEUANGAN *EARLY WARNING SYSTEM* (EWS) PADA PERUSAHAAN ASURANSI KERUGIAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Telah kami periksa cara penulisan grammar, maupun susunan tensesnya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstraksi.

Inderalaya, 26 April 2012

Pembimbing Skripsi

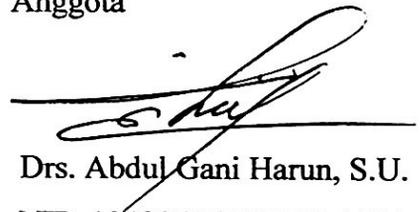
Ketua



Drs. H. Umar Hamdan, AJ, M.B.A

NIP. 19500709 198503 1001

Anggota



Drs. Abdul Gani Harun, S.U.

NIP. 19480616 197703 1001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI / TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ima Marlinda Saragih
NIM : 01081001098
Jurusan : Manajemen
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi saya yang berjudul :

Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Keuangan *Early Warning System* (EWS) Pada Perusahaan Asuransi Kerugian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pembimbing :

Ketua : Drs. H. Umar Hamdan, AJ, M.B.A

Anggota : Drs. Abdul Gani Harun, S.U.

Tanggal Diuji : 26 April 2012

Adalah benar-benar hasil karya saya di bawah bimbingan tim pembimbing.

Isi skripsi ini tidak ada hasil karya orang lain yang saya salin keseluruhan atau sebagian tanpa menyebut sumber aslinya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan, termasuk pembatalan gelar kesarjanaan saya.

Inderalaya, 26 April 2012



Yang memberi pernyataan

Ima Marlinda Saragih

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa karena berkat penyertaan dan kasihNya sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan sebagaimana mestinya.

Penelitian ini mengambil judul **Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Keuangan *Early Warning System* (EWS) pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**. Adapun penulisan skripsi ini dibagi dalam lima bab yang terdiri dari Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka, Bab III Metodologi Penelitian, Bab VI Analisis dan Evaluasi, Bab V Kesimpulan dan Saran.

Data utama penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah bersumber dari data sekunder perusahaan yang diperoleh melalui publikasi Laporan Keuangan masing-masing perusahaan dan diakses melalui Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tujuh perusahaan asuransi yang diteliti memiliki kondisi yang baik dari segi rasio-rasio keuangan yang digunakan penulis dalam meneliti. Namun, dari hasil perhitungan rasio yang diperoleh beberapa perusahaan dalam kondisi kurang baik namun tidak terlalu mengkhawatirkan dan masih bisa ditangani dengan baik. Dari segi *Risk Based Capital*, ketujuh perusahaan berada diatas batas minimum yang ditetapkan pemerintah. Yang artinya perusahaan asuransi tersebut berada dalam keadaan baik.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kelemahan dalam penulisan skripsi ini. Penulis berharap kiranya skripsi ini dapat memberikan kontribusi bagi perbaikan manajemen perusahaan dan bahan masukan akademi bagi penelitian manajemen keuangan.

Palembang, April 2012

Penulis
Ima Marlinda Saragih

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas berkat penyertaan dan kasih-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Keuangan *Early Warning System* (EWS) pada Perusahaan yang Teraftar di Bursa Efek Indonesia" sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis memperoleh berbagai bantuan bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan moril dan materil dalam penulisan skripsi ini, antara lain :

1. Prof. Dr. Hj. Badia Parizade, MBA, Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Dr. H. Syamsurijal, AK, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Dr. Mohamad Adam, SE, ME, selaku Ketua Jurusan Manajemen Universitas Sriwijaya.
4. Welly Nailis, SE, MM, selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Universitas Sriwijaya.
5. Drs. H. Umar Hamdan, AJ, M.B.A, selaku pembimbing I skripsi.
6. Drs. Abdul Gani Harun, SU, selaku pembimbing II Skripsi.
7. Dr. Agustina Hanafi, M.B.A selaku dosen penguji dalam ujian komprehensif.
8. Drs. Thomas Handy, selaku Pembimbing Akademis.
9. Semua Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan di Fakultas Ekonomi Unoversitas Sriwijaya.
10. Semua Staf Karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

11. Untuk bapak sama mamak, terimakasih untuk semua kasih sayang yang tidak pernah habis, dukungan, nasehat dan semangatnya selama ini.
12. Untuk kakak-kakakku tersayang kak netty, kak rosita, kak tina. Terimakasih untuk semua nasehat, dukungannya dan kasih sayangnya yang tak berkesudahan.
13. Untuk bou suster Helen, terimakasih udah sering nelpon untuk ngasih semangat dan mengingatkan untuk ngerjain skripsi.
14. Untuk ecom ku tersayang, makasi untuk semua bantuannya, doanya, semangatnya, marah-marahnya, nasehatnya. Untuk mami rina tersayang, terimakasih telah menjadi orang yang paling perhatian diantara semuanya, terimakasih telah menjadi tempatku berbagi. Terimakasih untuk kesediannya meladeni kecengenganku yang keterlaluan. Dan terimakasih untuk panggilan ucilnya. Untuk nande geta tersayang, terimakasih telah menjadi sahabat yang sehati dalam pilihan lagu, hahahahahaha. Untuk pirok vena tersayang, makasi telah menjadi pirok yang baik hati samaku ya. Kamu loh satu-satunya pirok tersayangku. Untuk mak intan tersayang, terimakasih untuk pilihan warna ungu manggisnya yang sangat manis. Terimakasih untuk hari sabtu minggu yang kita lalui bersama. Untuk tante Jacqueline tersayang, baru kali ini ya aku manggil tante. Terimakasih untuk ketawa-ketawanya, tetap semangat ngerjain skripsinya ya. Untuk makdesot tersayang, maaf atas marah-marahku yang tidak terkendali selama ini. Untuk angel tersayang, maaf kalo kita sering adu mulut untuk hal-hal yang terkadang nggak penting. Terimakasih untuk semuanya.
15. Untuk anak-anak bedeng hosanna, terimakasih telah menjadi teman satu kosan yang selalu ceria di awal dan akhir bulan. Untuk bang alex, makasi untuk pinjaman motor dan modemnya. Semangat ngerjain TA nya bang. Untuk itok dedy, semangat kuliah kau tok jangan main game aja kerjamu dan itok ozil semangat kuliahnya zil jangan keseringan begadang gag jelas. Untuk bang godang, makasi untuk bantuannya dan makasi juga untuk nama rosalindanya, semangat TA nya bang. Untuk bang elmut yang baik hati, hahahhahahaha, makasi banyak bang. Makasi udah mau dengar curhat-curhat ku berulang kali, makasi untuk nasehat dan segala macamnya ya. Semangat ngejar bang godang itu, dia udah mau selesai, abang kapan??? Untuk turang jepri, maaf ya sering kena bentak itu karena sayangku nya samamu turang.

Untuk lando, makasi ya do udah mau dimintai tolong ngantar kalo lagi perlu, semangat kuliahnya do. Untuk anak-anak kosan 234 yang nyebar kemana-mana, makasi ya buat hari-hari yang kita lalui 3 tahun di layo ini, maaf kalo ada salah ya.

16. Untuk adek-adek ku tersayang yang paling kusayang, kejingokan (tarida) sama stelo (stella). Makasi banyak ya udah nemenin kakak dimasa-masa sulit, udah dengar cerita-cerita kakak yang tak berkesudahan, dan untuk semangat yang selalu kalian berikan. Yang semangat ya kuliah.
17. Untuk ndok devi tersayang yang jauh di sana, makasi yang ndok sudah jadi sahabat terbaik selama ini. Makasi untuk lenyeh-lenyehnya, ketawa-ketiwinnya, nasehat ajaibnya yang selalu membantu. Jaga kesehatan ya, and *keep in touch* untuk selamanya.
18. Untuk bella yang belle, makasi untuk bantuannya nyariin buku yang aku cari, makasi banyak ya sayang. Untuk paula, yunita, yana makasi untuk semangatnya. Semoga kita sukses semua ya.
19. Untuk teman seperjuangan sedosen PS, herlina sama nana, makasi ya buat bantuan, informasi dan semangatnya. Semoga kita sukses.
20. Untuk roy, makasi atas segala bantuannya. Untuk joy, immanuel, nehemia semangat ngerjain skripsinya.
21. Untuk tulang rustam sinaga, makasi ya tulang untuk semangat dan nasehat yang diberikan. Untuk bang leo, makasi semangatnya. Cepat selesaikan kuliah itu.
22. Untuk pungan PARNA dan TOGA SINAGA Indralaya, terimakasih untuk kebersamaannya selama ini.
23. Untuk mbak Ninil sama kak Hendry, terimakasih untuk semua bantuannya selama ini.
24. Untuk anak-anak manajemen angkatan 2008 Indralaya terimakasih untuk kebersamaannya dalam menjalani kuliah selama ini.

Terakhir, kepada pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, saya mengucapkan terimakasih.

Penulis

Ima Marlinda Saragih

DAFTAR ISI



HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF.....	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN ABSTRAKSI.....	v
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
UCAPAN TERIMA KASIH	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR GRAFIK	xv
DAFTAR TABEL	xvi
ABSTRAK	xvii
ABSTRACT	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Perusahaan Asuransi	9

2.1.1 Pengertian Asuransi	9
2.1.2 Karakteristik Perusahaan Asuransi	10
2.1.3 Manfaat Asuransi	12
2.2 Laporan Keuangan	15
2.2.1 Neraca	15
2.2.2 Laporan Laba Rugi	17
2.3 Kinerja Keuangan	18
2.3.1 Analisis Rasio Keuangan	19
2.3.2 Rasio Keuangan <i>Early Warning System</i>	22
2.3.3 Per. Pemeritnah tentang kesehatan keuangan perusahaan asuransi	28
2.4 Penelitian Terdahulu	29
2.5 Kerangka Konseptual	31
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Ruang Lingkup Perusahaan	32
3.2 Rancangan Penelitian	32
3.3. Lokasi Penelitian	32
3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	33
3.4.1 Populasi	33
3.4.2 Sampel	33
3.4.3 Teknik Pengambilan Sampel	33
3.5 Defenisi Operasional Variabel Penelitian	35
3.6 Metode Pengumpulan Data	37
3.7 Teknik Analisis Data	38

3.7.1 Teknik Analisis Kuantitatif	38
3.7.2 Teknik Analisis Kualitatif	39

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis PT. Asuransi Bina Dana Arta Tbk	40
4.2 Analisis PT. Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	51
4.3 Analisis PT. Asuransi Multi Artha Guna Tbk	61
4.4 Analisis PT. Asuransi Bintang Tbk	70
4.5 Analisis PT. Asuransi Ramayana Tbk	78
4.6 Analisis PT. Asuransi Jasa Tania Tbk	87
4.7 Analisis PT. Lippo General Insurance Tbk	95

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	110
5.2 Saran	113

BAB VI DAFTAR PUSTAKA	114
-----------------------------	-----

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	31
--------------------------------------	----

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1	Rasio Likuiditas PT. Asuransi Bina Dana Arta Tbk.....	41
Grafik 4.2	Rasio Profitabilitas PT. Asuransi Bina Dana Arta Tbk.....	43
Grafik 4.3	Rasio Solvabilitas PT. Asuransi Bina Dana Arta Tbk	45
Grafik 4.4	Rasio Retensi Sendiri PT. Asuransi Bina Dana Arta Tbk.....	46
Grafik 4.5	Rasio Cadangan Teknis PT. Asuransi Bina Dana Arta Tbk.....	47
Grafik 4.6	Rasio Likuiditas PT. Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	51
Grafik 4.7	Rasio Profitabilitas PT. Harta Aman Pratama Tbk.....	53
Grafik 4.8	Rasio Solvabilitas PT. Asuransi Harta Aman Pratama Tbk.....	55
Grafik 4.9	Rasio <i>Retensi</i> Sendiri PT. Asuransi Harta Aman Pratama Tbk.....	56
Grafik 4.10	Rasio Cadangan Teknis PT. Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	57
Grafik 4.11	Rasio Likuiditas PT. Asuransi Multi Artha Guna Tbk	61
Grafik 4.12	Rasio Profitabilitas PT. Asuransi Multi Artha Guna Tbk.....	63
Grafik 4.13	Rasio Solvabilitas PT. Asuransi Multi Artha Guna Tbk Tbk.....	64
Grafik 4.14	Rasio Retensi Sendiri PT. Asuransi Multi Artha Guna Tbk.....	66
Grafik 4.15	Rasio Cadangan Teknis PT. Asuransi Multi Artha Guna Tbk	67
Grafik 4.16	Rasio Likuiditas PT. Asuransi Bintang Tbk.....	71
Grafik 4.17	Rasio Profotabilitas PT. Asuransi Bintang Tbk.....	72
Grafik 4.18	Rasio Solvabilitas PT. Asuransi Bintang Tbk	73
Grafik 4.19	Rasio Retensi Sendiri PT. Asuransi Bintang Tbk	75
Grafik 4.20	Rasio Cadangan Teknis PT. Asuransi Bintang Tbk.....	75
Grafik 4.21	Rasio Likuiditas PT. Asuransi Ramayana Tbk.....	79
Grafik 4.22	Rasio Profitabilitas PT. Asuransi Ramayana Tbk	80
Grafik 4.23	Jumlah Solvabilitas PT. Asuransi Ramayana Tbk	81
Grafik 4.24	Rasio Retensi Sendiri PT. Asuransi Ramayana Tbk.....	82
Grafik 4.25	Rasio Cadangan Teknis PT. Asuransi Ramayana Tbk.....	83
Grafik 4.26	Rasio Likuiditas PT. Asuransi Jasa Tania Tbk	87
Grafik 4.27	Rasio Profitabilitas PT. Asuransi Jasa Tania Tbk	89
Grafik 4.28	Rasio Solvabilitas (RBC) PT. Asuransi Jasa Tania Tbk.....	90
Grafik 4.29	Rasio Retensi Sendiri PT. Asuransi Jasa Tania Tbk.....	91
Grafik 4.30	Rasio Cadangan Teknis PT. Asuransi Jasa Tania Tbk	92
Grafik 4.31	Rasio Likuiditas PT. Lippo General Insurance Tbk.....	96
Grafik 4.32	Rasio Profitabilitas PT. Lippo General Insurance Tbk	97
Grafik 4.33	Rasio Solvabilitas PT. Asuransi Lippo General Insurance Tbk	99
Grafik 4.34	Rasio Retensi Sendiri PT. Lippo General Insurance Tbk.....	100
Grafik 4.35	Rasio Cadangan Teknis PT. Lippo General Insurance Tbk	101

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Pertumbuhan Laba bersih Perusahaan Asuransi Tahun 2006-2010	7
Tabel 2.1	Rasio - rasio <i>Early Warning System</i>	28
Tabel 3.1	Daftar Perusahaan Asuransi Kerugian yang Terdaftar di BEI.....	34
Tabel 3.2	Sampel Penelitian.....	35
Tabel 4.1	Rasio-rasio <i>Early Warning System</i> PT. Asuransi Bina Dana Arta Tbk...	40
Tabel 4.2	Jumlah Modal PT. Asuransi Bina Dana Arta Tbk	48
Tabel 4.3	Jumlah Premi Netto dan Premi Netto Maksimum PT. Asuransi Bina Dana Arta Tbk	49
Tabel 4.4	Rasio Pencapaian Solvabilitas (RBC) PT. Asuransi Bina Dana Arta Tbk.....	50
Tabel 4.5	Rasio-rasio EWS PT. Asuransi Harta Aman Pratama Tbk.....	51
Tabel 4.6	Jumlah Modal PT. Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	58
Tabel 4.7	Jumlah Premi Netto dan Premi Netto Maksimum PT. Harta Aman Pratama Tbk	59
Tabel 4.8	Rasio Pencapaian Solvabilitas PT. Asuransi Harta Aman Pratama Tbk.....	60
Tabel 4.9	Rasio-rasio EWS PT. Asuransi Multi Artha Guna Tbk.....	61
Tabel 4.10	Jumlah Modal PT. Asuransi Multi Artha Guna Tbk	68
Tabel 4.11	Jumlah Premi Netto dan Premi Netto Maksimum PT. Asuransi Multi Artha Guna Tbk	69
Tabel 4.12	Rasio Pencapaian Solvabilitas PT. Asuransi Multi Artha Guna Tbk.....	69
Tabel 4.13	Rasio-rasio <i>Early Warning System</i> PT. Asuransi Bintang Tbk.....	70
Tabel 4.14	Jumlah Modal PT. Asuransi Bintang Tbk	76
Tabel 4.15	Jumlah Premi Netto dan Premi Netto Maksimum PT. Asuransi Bintang Tbk.....	77
Tabel 4.16	Rasio Pencapaian Solvabilitas PT. Asuransi Bintang Tbk.....	78
Tabel 4.17	Rasio-rasio <i>Early Warning System</i> PT. Asuransi Ramayana Tbk.....	78
Tabel 4.18	Jumlah Modal PT. Asuransi Ramayana Tbk	84
Tabel 4.19	Jumlah Premi Netto dan Premi Netto Maksimum PT. Asuransi Ramayana Tbk	85
Tabel 4.20	Rasio Pencapaian Solvabilitas PT. Asuransi Ramayana Tbk.....	86
Tabel 4.21	Rasio-rasio <i>Early Warning System</i> PT. Asuransi Jasa Tania Tbk.....	87
Tabel 4.22	Jumlah Modal PT. Asuransi Jasa Tania Tbk	93
Tabel 4.23	Jumlah Premi Netto dan Premi Netto Maksimum PT. Asuransi Jasa Tania Tbk	94
Tabel 4.24	Rasio Pencapaian Solvabilitas (RBC) PT. Asuransi Jasa Tania Tbk.....	95
Tabel 4.25	Rasio-rasio EWS PT. Asuransi Lippo General Insurance Tbk.....	95
Tabel 4.26	Jumlah Modal PT. Asuransi Lippo General Insurance Tbk	102
Tabel 4.27	Jumlah Premi Netto dan Premi Netto Maksimum PT. Asuransi Lippo General Insurance Tbk	103
Tabel 4.28	Rasio Pencapaian Solvabilitas (RBC) PT. Asuransi Lippo General Insurance Tbk.....	103
Tabel 4.29	Rekapitulasi Perbandingan Rasio Keuangan <i>Early Warning System</i> Perusahaan Asuransi.....	104
Tabel 4.30	Rekapitulasi Jumlah Modal Minimum Perusahaan Asuransi.....	107
Tabel 4.31	Rekapitulasi Jumlah Premi Netto dan Premi Netto Maksim.....	108
Tabel 4.32	Rekapitulasi Rasio Pencapaian Solvabilitas (RBC).....	109

Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Keuangan *Early Warning System* (EWS) pada Perusahaan Asuransi Kerugian Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan perusahaan-perusahaan asuransi bidang kerugian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dimana kinerja keuangan yang baik atau sehat memberikan rasa aman kepada pemakai asuransi.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisa deskriptif dengan menggunakan analisis rasio keuangan *Early Warning System* (EWS) dan data yang dipergunakan adalah data sekunder. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling dengan beberapa kriteria.

Perusahaan yang menjadi objek penelitian adalah tujuh perusahaan asuransi yang bergerak dalam bidang kerugian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Periode penelitian terhadap laporan keuangan perusahaan dilakukan selama lima tahun yaitu dari tahun 2006 -2010. Berdasarkan hasil analisis rasio *Early Warning System*, rasio likuiditas terendah adalah PT. Lippo General Insurance Tbk dengan angka rasio 44,26%. Pada rasio profitabilitas, perusahaan yang dianggap paling mampu menciptakan keuntungan adalah PT. Asuransi Bintang Tbk dengan rasio pengembalian investasi tertinggi sebesar 13,93%, PT. Asuransi Multi Artha Guna dengan rasio biaya manajemen terendah 18,66% dan PT. Asuransi Ramayana dengan rasio beban klaim terendah 35,44%. Pada rasio solvabilitas, perusahaan PT. Lippo General Insurance Tbk memiliki rasio terbaik diantara perusahaan lainnya. Pada *premium stability ratio*, dengan rasio retensi sendiri ditunjukkan perusahaan bertindak sebagai pialang dan rasio cadangan teknis semua perusahaan baik. Ketujuh perusahaan asuransi memiliki tingkat kesehatan yang baik dari tingkat RBC (*Risk Based Capital*).

Kata Kunci : Asuransi, *Early Warning System* (EWS), *Risk Based Capital* (RBC)

Analysis of financial Performance based on *Early Warning System* (EWS) financial ratios for insurance companies which is listing in Indonesia Stock Exchange

ABSTRACT

The purpose of this research are to determine and analyze the financial performance of insurance companies which is listing in Indonesia Stock Exchange. Good financial performance will give secure to the client of insurance companies.

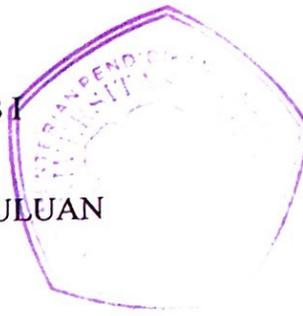
The analysis methods used here is descriptive analysis method which is use *Early Warning System* as analysis of financial ratios. Sampling technique used here is purposive sampling and the data used are secondary data

Companies that become the sample of this thesis are seven insurance companies which is listing in Indonesia Stock Exchange. Period of research during five years from 2006 to 2010. The result of *Early Warning Sistem* ratio analysis indicate that the value of the lowest liquidity ratio is PT. Lippo General InsurAnce Tbk with exchange ratio is 44,26%. In the profirability ratio, the company that is considered most able to create a profit is PT. Asuransi Bintang Tbk with the highest investment yield highest ratio (13,93%), PT. Asuransi Multi Artha Guna Tbk with the lowest management expense ratio (18.66%) and PT. Asuransi Ramayana Tbk with the lowest incurred loss ratio (35,44%). In the solvability ratio, the company that solvable is PT. Lippo General Insurnace Tbk. In the premium stability ratio, retention ratio show that companies are broker and technical reserves ratio of insurance companies is good. Every companies has a good condition for Risk Based Capital (RBC). The level of RBC ratio for seven companies is above the RBC level.

Keyword : Insurance, *Early Warning System* (EWS), *Risk Based Capital* (RBC)

BAB I

PENDAHULUAN



1.1 Latar Belakang

Semua orang menyadari bahwa dunia penuh dengan ketidakpastian. Ketidakpastian ini bisa berupa ketidakpastian ekonomi, ketidakpastian alam, dan ketidakpastian kemanusiaan. Ketidakpastian ini merupakan kondisi yang menyebabkan timbulnya risiko. Peter Ducker mengatakan *“to try to eliminate risk in business enterprise is futile”* yang artinya mencoba menghilangkan risiko dalam bisnis adalah sia-sia (Satria:1994:8). Maksudnya adalah mencoba menyingkirkan risiko dalam perusahaan adalah upaya yang sia-sia, karena risiko adalah sesuatu yang telah terkandung di awal perusahaan untuk mencapai keuntungan yang diharapkan di masa yang akan datang. Ketidaktahuan atau ketidakberanian atau ketidakmampuan mengelola risiko hanya akan mengakibatkan timbulnya risiko yang terbesar yaitu kebekuan dalam usaha. Jadi, demi kemajuan risiko memang harus diterima dan ditangani.

Risiko yang dihadapi perusahaan bukan hanya risiko akan kegagalan dalam menjual produk yang dihasilkan namun juga risiko akan kerugian atas hilang atau rusaknya aktiva tetap mereka yang menyebabkan produksi terganggu. Penanggulangan risiko tersebut dapat dilakukan dengan berbagai cara. Namun, walaupun banyak metode untuk menangani risiko, asuransi merupakan metode yang paling banyak dipakai. Kebutuhan akan jasa perasuransian makin dirasakan, baik oleh perorangan maupun dunia usaha di Indonesia. Asuransi merupakan sarana financial dalam tata kehidupan rumah tangga, baik dalam risiko mendasar maupun risiko atas harta benda yang

dimiliki. Demikian pula dunia usaha dalam menjalankan kegiatannya menghadapi berbagai risiko yang mungkin dapat mengganggu kesinambungan usahanya.

Industri asuransi di Indonesia akhir-akhir ini mengalami perkembangan yang cukup pesat setelah pemerintah mengeluarkan deregulasi pada tahun 1980-an dan dipertegas dengan keluarnya Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1992 Tentang Usaha Perasuransian. Dengan adanya deregulasi dan Undang-Undang tersebut pemerintah memberikan kemudahan dalam hal perijinan yang tujuannya adalah memacu tumbuhnya perusahaan-perusahaan baru yang akan meningkatkan hasil pendapatan nasional.

Dengan tumbuhnya perusahaan-perusahaan baru tentu pengawasan terhadap perusahaan-perusahaan asuransi, sebagaimana dilakukan terhadap lembaga-lembaga keuangan lainnya seperti bank sangat perlu dilakukan. Salah satunya adalah factor kecukupan modal pada industry asuransi yang dikenal dengan *Risk Based Capital* (RBC). *Risk Based Capital* (RBC) menjadi acuan yang tidak dapat ditawar. Departemen Keuangan menetapkan perusahaan asuransi di Indonesia saat ini wajib memiliki *Risk Based Capital* minimal 120 persen

Rapor sejumlah perusahaan asuransi pun belum sehat benar. Salah satunya tercermin dari *risk based capital* (RBC)-nya yang tergerus. Kendati menurunnya RBC bisa menjadi indikasi bahwa perusahaan terlalu aktif berjualan sehingga pos kewajiban menjadi tinggi, ada ketentuan minimum RBC sebesar 120% yang harus dipatuhi. Jika di bawah itu, lampu merah bagi perusahaan asuransi tersebut. Dia juga akan berada di bawah pengawasan pemerintah. Tahun lalu Biro Perasuransian Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) pun sudah memberikan sanksi peringatan kepada beberapa perusahaan asuransi jiwa karena mengelola dana investasi

pada pihak ketiga yang tidak diakui sebagai kekayaan yang diperkenankan (*admitted asset*) sehingga RBC-nya anjlok. Biro Riset Infobank (birI) mencatat, jumlah perusahaan asuransi jiwa tak sehat masih belum berkurang sejak krisis pada 2008. Jika akhir 2007 hanya ada tiga perusahaan asuransi jiwa yang RBC-nya kurang dari 120%, pada akhir 2008 perusahaan asuransi jiwa yang RBC-nya minus ataupun positif tapi di bawah 120% ada enam perusahaan. Jumlah perusahaan asuransi yang sakit itu masih belum berkurang pada September 2009. Namun, kalender 2010 diyakini banyak kalangan akan lebih baik daripada 2009. Selain dituntut memperkuat permodalan untuk memenuhi regulasi, industri asuransi jiwa harus menjaga tingkat solvabilitasnya untuk memanfaatkan ruang pertumbuhan yang cukup lebar pada 2010. www.infobanknews.com.

Risk Based Capital merupakan rasio kecukupan modal terhadap risiko yang ditanggung dan menjadi salah satu indikator utama dalam menilai kesehatan perusahaan asuransi, khususnya yang terkait dengan solvabilitas atau kemampuan perusahaan memenuhi semua kewajibannya. *Risk Based Capital* (RBC) diperoleh dari hasil membandingkan selisih kekayaan yang diperkenankan dan kewajiban dengan batas minimum tingkat solvensi. *Risk Based Capital* (RBC) diperlukan bagi perusahaan asuransi nasional guna mengukur tingkat kesehatan keuangan perusahaan dan sebagai pegangan bagi para nasabah untuk menganalisa apakah perusahaan itu cukup punya modal atau tidak jika seorang membeli polisnya atau ikut melakukan investasi pada perusahaan tersebut.

Selain pengawasan akan kemampuan modal perusahaan asuransi, pemeriksaan akan kinerja keuangan perusahaan asuransi juga perlu dilakukan. Melihat perusahaan asuransi yang semakin lama semakin berkembang. Hal ini dibuktikan dengan perusahaan berjenis asuransi yang terdaftar di bursa Efek Indonesia telah mencapai

lebih dari lima perusahaan. Tentu hal ini akan membuat persaingan antar perusahaan asuransi semakin kuat. Ditengah kuatnya persaingan, menjaga dan memperbaiki kinerja keuangan adalah sesuatu yang diharuskan bagi perusahaan asuransi sesuai dengan Undang-undang dan peraturan pemerintah agar dapat menarik konsumen sebanyak-banyaknya dan masyarakat pengguna asuransi tersebut yakin terhadap keamanan dana yang dibelanjakan pada produk-produk perusahaan asuransi tersebut serta mampu memberikan manfaat sesuai jenis produk yang dibelinya.

Untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan, khususnya perusahaan asuransi dapat diukur dengan menggunakan analisis rasio keuangan yang dibuat oleh *The National Association of Insurance Commissioners* (NAIC) yang dikenal dengan analisis rasio keuangan *Early Warning System* (EWS). Sistem *Early Warning System* (EWS) merupakan tolak ukur perhitungan dalam mengukur kinerja keuangan dan menilai tingkat kesehatan perusahaan asuransi di Indonesia. Perhitungan system *Early Warning System* (EWS) digunakan banyak Negara dalam mengawasi kinerja keuangan suatu perusahaan asuransi, hal ini dikarenakan hasil analisis system ini memberikan peringatan dini (*early warning*) terhadap kondisi keuangan sehingga dapat digunakan dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan asuransi (Satria,1994:5).

Perhitungan EWS digunakan untuk membantu pengawas asuransi mengukur kinerja keuangan dan menilai tingkat kesehatan perusahaan asuransi dengan mendeteksi lebih awal kekurangcairan keuangan di masa yang akan datang, mengidentifikasi perusahaan yang membutuhkan pemantauan lebih ketat dan perhatian segera, serta menentukan tingkatan perusahaan-perusahaan asuransi.

Karena hasil analisis dari *Early Warning System* dapat memberikan “peringatan” dini maka system tersebut dapat juga dimanfaatkan oleh perusahaan-

perusahaan asuransi untuk menganalisis kinerja perusahaannya. Dalam hubungannya dengan tersedianya sumber daya yang terbatas, hasil analisis tersebut dapat digunakan sebagai alat dalam menentukan prioritas langkah-langkah perbaikan bagi perusahaan.

Kinerja keuangan perusahaan asuransi dapat diketahui mengalami peningkatan ataupun mengalami penurunan dari hasil analisis rasio keuangan *Early Warning System* (EWS) yang dibandingkan dengan suatu standar atau tolak ukur tertentu. Dimana tolak ukur yang digunakan ini adalah tolak ukur yang ditetapkan oleh pemerintah Indonesia.

Berdasarkan pada informasi dari Biro Perasuransian Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) bahwa industri asuransi mengalami pertumbuhan laba pada tahun 2010 mencapai 32,2% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp. 7,21 triliun di tahun 2010 mencapai Rp. 9,53 triliun.

Industri asuransi jiwa tercatat selama tahun 2010 membukukan laba mencapai Rp. 6,12 triliun atau tumbuh sebesar 28,8% dari tahun sebelumnya,. Sedangkan Asuransi umum dan kerugian membukukan pertumbuhan laba mencapai 39% dari tahun sebelumnya yang hanya Rp. 2,42 triliun, pada tahun 2010 mencapai Rp. 3,37. Selain itu, juga terdapat kenaikan beban usaha asuransi komersial yang tercatat sebesar 23,6% atau mencapai Rp. 11,38 triliun jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang hanya sebesar Rp. 9,2 triliun. Hal ini terjadi disebabkan oleh adalah kenaikan beban industri jiwa yang mencapai 25,9%, sedangkan asuransi umum dan reasuransi mencapai 20,3%.

Untuk tingkat klaim pada asuransi komersial juga mengalami kenaikan, dimana kenaikannya mencapai 33,5% dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 51,14 triliun dan ditahun 2010 menjadi Rp. 68,25 triliun. Untuk rincianya, asuransi jiwa tingkat klaimnya naik sebesar 36,1% dari tahun sebelumnya. Sedangkan asuransi umum dan reasuransi tingkat klaimnya naik sebesar 25,1% juga dari tahun sebelumnya.

Sedangkan menurut Laporan Bisnis Indonesia, yang bertajuk laba separuh emiten asuransi tumbuh yang diantaranya merupakan perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menyebutkan bahwa laba bersih lima perusahaan asuransi mengalami pertumbuhan, sedangkan empat perusahaan mengalami penurunan laba dan satu emiten masih merugi.

Lima emiten yang mencatat pertumbuhan laba bersih itu meliputi PT Asuransi Dayin Mitra (ASDM), PT Asuransi Jasa Tania (ASJT), PT Maskapai Reasuransi Indonesia (MREI), PT Lippo General Insurance (LPGI), dan PT Panin Insurance (PNIN).

Empat emiten yang mengalami penurunan laba meliputi PT Asuransi Bina Dana Arta (ABDA), PT Asuransi Harta Aman Pratama (AHAP), PT Asuransi Multi Arta Guna (AMAG), dan PT Asuransi Ramayana (ASRM), sedangkan satu emiten lainnya yaitu PT Asuransi Bintang (ASBI) masih merugi.

Namun, total laba bersih sebanyak 10 emiten asuransi hingga kuartal III/2010 masih mencatat pertumbuhan sebesar 35,7% menjadi Rp609,73 miliar dibandingkan dengan periode sama tahun lalu Rp449,32 miliar.

Berdasarkan laporan keuangan 10 perusahaan asuransi yang dihimpun Bisnis, pertumbuhan laba tertinggi terjadi pada ASDM mencapai 229,2%, dan penurunan laba paling tajam pada AHAP sebesar 38,81%, sedangkan ASBI mencatat kenaikan rugi 171,17%.

Berikut ini merupakan gambaran pertumbuhan laba perusahaan-perusahaan asuransi kerugian selama 5 tahun yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 1.1
 Pertumbuhan Laba bersih Perusahaan Asuransi Tahun 2006-2010
 (dalam jutaan rupiah)

Nama Perusahaan	Laba/tahun				
	2006	2007	2008	2009	2010
PT. Asuransi Bina Dana Arta Tbk	1,785	12,939	14,087	26,055	45,296
PT. Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	2,157	1,308	2,564	7,277	9,413
PT. Asuransi Multi Artha Guna Tbk	17,177	19,289	29,829	49,192	59,362
PT. Asuransi Bintang Tbk	-727	-12,295	5,968	3,636	2,676
PT. Asuransi Ramayana Tbk	15,464	15,502	17,578	22,048	24,382
PT. Asuransi Jasa Tania	5,681	-5,971	3,837	9,206	12,006
PT. Lippo General Insurance Tbk	1,978	15,398	12,094	23,127	54,058

Sumber : [www.idx.co id](http://www.idx.co.id), data diolah.

Terjadinya peningkatan ataupun penurunan laba bisa berdampak terhadap kinerja keuangan perusahaan tersebut. Apakah perusahaan tersebut menuju kebangkrutan atau masih bisa bertahan. Selain itu, untuk menilai sehat atau tidaknya perusahaan asuransi tidak hanya ditentukan oleh satu faktor saja seperti faktor laba, namun masih banyak faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan tersebut. Oleh sebab itulah, penulis tertarik untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tersebut untuk mengetahui sehat atau tidak sehatnya perusahaan asuransi tersebut.

Berdasarkan uraian diatas selain memperhatikan bagaimana RBC perusahaan asuransi, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “ **Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Keuangan *Early Warning System* pada Perusahaan Asuransi Kerugian Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan sebelumnya, penulis merumuskan masalah “Bagaimana kinerja keuangan Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) berdasarkan tolak ukur rasio *Early Warning System* (EWS)”.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai sampel yang mewakili populasi dengan menggunakan analisis rasio keuangan *Early Warning System*.

1.4 Manfaat Penelitian

- a. Bagi perusahaan, sebagai bahan masukan dan menjadikan suatu perbandingan dalam melihat kinerja keuangan perusahaan.
- b. Bagi peneliti, sebagai bahan studi akademik penulisan skripsi untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dalam bidang keuangan terutama dalam memahami kinerja keuangan asuransi melalui rasio *Early Warning System*.
- c. Bagi pihak lain, sebagai referensi yang nantinya dapat memberikan perbandingan dalam mengadakan penelitian pada masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Brealey, Richard A, Marcus, Alab J, dan Stewart C Mayer. 2008. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan Edisi Kelima*. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Darmawi, Herman. 2006. *Manajemen Asuransi*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Djojosoedarso, Soeisno. 2003. *Prinsip-prinsip Manajemen Risiko Asuransi Edisi Revisi*. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.
- Harahap, Sofyan Safri. 2007. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Irvansyah, Riko. 2010. *Analisis Kinerja Keuangan berdasarkan Rasio Keuangan Early Warning System (EWS) Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Kurniawan, agung. 2010. *Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Keuangan Early Warning System (EWS) Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar di BEI*. Universitas Sriwijaya, Palembang.
- Kurniawan, Siswandar. 2006. *Analisis Pengaruh Rasio-rasio Early Warning System dan Tingkat Suku Bunga SBI terhadap Harga Saham*. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar-dasar Pembelian Perusahaan Edisi Keempat*. Yogyakarta : BPFE-Yogyakarta.
- Satria, Salusra. 1994. *Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi Kerugian Di Indonesia : Dengan Analisis Rasio Keuangan "Early Warning System"*. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.

Sihombing, Agustinus. 2006. *Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Early Warning System Pada PT. Asuransi Ramayana, Tbk Jakarta*. Universitas Sumatera Utara, Medan.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Penerbit Alfabeta.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia tentang Usaha Perasuransian.

Asuransihotnews.blogspot.com/perkembangan laba industry asuransi tahun 2010, diakses tanggal 20 September 2011.

www.bapepam.go.id

www.idx.co.id. Laporan Keuangan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI), diakses pada tanggal 20 September 2011.

www.infobanknews.com. RBC 3 Perusahaan Asuransi Jiwa Mengkhawatirkan, diakses tanggal 26 September 2011.

www.kompas.com. RBC Asuransi Stabil, diakses pada tanggal 18 September 2011.